

PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN DI SMAN 6 BALIKPAPAN

Maryatin¹, Tazkia Umi Mufliah²
Universitas Balikpapan¹, Universitas Balikpapan²
Pos-el: maryatin@uniba-bpn.ac.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana penerapan pengenalan lapangan persekolahan di SMAN 6 Balikpapan. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang berlokasi di SMAN 6 Balikpapan di kelurahan Batu Ampar Kecamatan Balikpapan Utara Kota Balikpapan dengan waktu pelaksanaan semester ganjil tahun akademik 2024/2025. Kalimantan Timur 76136. Populasi penelitian ini yaitu siswa SMAN 6 Balikpapan, dengan ssubyek penelitian siswa SMAN 6 Balikpapan Kelas X. Teknik pengumpulan data berdasarkan observasi, wawancara, dan dokumentasi. bahwa (1) SMAN 6 Balikpapan selalu menerapkan gotong royong terhadap budaya local dan nasional; (2) kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan guru bekerja secara professional dan mencerminkan tanggungjawab; (3) kegiatan ekstra kulikuler yang banyak diminati siswa yaitu Engglis club, pramuka, habsy, PMR, silat; (4) selama praktik PLP mahasiswa Universitas Balikpapan mempunyai pengalaman mengajar, tanggung jawab, disiplin, sabar, toleransi, saling menghargai dan menghormati, saling membantu, sopan santun, jujur, tekun, mau menerima kritik, dan rajin; 5) Siswa SMAN 6 Balikpapan memiliki beragam kemampuan intelektual yang berbeda.

Kata Kunci: Pengenalan, Lapangan, Persekolahan.

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine how the implementation of the introduction of the school field at SMAN 6 Balikpapan. This type of research uses qualitative research located at SMAN 6 Balikpapan in Batu Ampar Village, North Balikpapan District, Balikpapan City with an implementation time of the odd semester of the 2024/2025 academic year. East Kalimantan 76136. The population of this study were students of SMAN 6 Balikpapan, with the research subjects being students of SMAN 6 Balikpapan Class X. Data collection techniques were based on observation, interviews, and documentation. that (1) SMAN 6 Balikpapan always applies mutual cooperation to local and national culture; (2) the principal, vice principal and teachers work professionally and reflect responsibility; (3) extracurricular activities that are of interest to students are English club, scouts, habsy, PMR, silat; (4) During the PLP practice, Balikpapan University students have experience in teaching, responsibility, discipline, patience, tolerance, mutual respect and appreciation, mutual assistance, politeness, honesty, perseverance, willingness to accept criticism, and hard work; 5) Students of Balikpapan 6 State Senior High School have various different intellectual abilities.

Keywords: Introduction, Field, Schooling.

1. PENDAHULUAN

Pelaksanaan pembelajaran yang berkualitas di sekolah dipengaruhi oleh berbagai faktor antara lain, media

pembelajaran, sarana penunjang, dan fasilitas layanan sekolah lainnya, serta kedisiplinan dari sumber daya manusia yang ada. Kegiatan Pegenalan Lapangan

Persekolahan (PLP) Universitas Balikpapan tahun 2024 dilaksanakan di beberapa sekolah salah satunya SMA Negeri 6 Balikpapan yang berlokasi di Jln. Soekarno Hatta Km 4,5 Batu Ampar Balikpapan Utara. Analisis situasi meliputi kondisi sekolah, potensi sekolah/lembaga, dan permasalahan yang terkait dengan Proses Belajar Mengajar (PMB).

PLP merupakan program kegiatan mahasiswa mengenai pelatihan dalam rangka menerapkan ilmu pengetahuan, keterampilan, serta sikap atau perilaku dalam pembentukan profesionalisme dari calon pendidik atau guru (Maharbid, 2022).

Lokasi SMA Negeri 6 cukup strategis, meskipun tidak berada di pinggir jalan utama. Kondisi geografis sekolah cukup curam karena terdapat banyak tangga, terutama karena ruang kelas XI terletak di bagian bawah membuat guru merasa lelah sebelum pembelajaran. Di SMA Negeri 6, siswa diperbolehkan membawa kendaraan pribadi dan tersedia area parkir yang cukup memadai. Suasana sekolah sejuk dan asri, bangunan sekolah terlihat bagus dan kondisi sekolah sangat bersih. Lapangan sekolah berada di bagian bawah, sehingga saat pelaksanaan upacara, siswa harus turun terlebih dahulu.

Suasana belajar sangat kondusif, tenang dan sejuk. Hampir di setiap kelas terdapat proyektor untuk media pembelajaran. Keadaan kelas bersih dan juga kelas dihias dengan baik dan menarik. Untuk mengembangkan potensi siswa SMA Negeri 6 Balikpapan diadakan berbagai ekstrakurikuler yang digunakan sebagai wadah penyalur bakat, minat, dan kegemaran siswa. Kegiatan ekstrakurikuler ini meliputi klub seni, olahraga, band, rohis, habsyi, paskas, silat, pmr, pramuka, english klub, basket, panduan suara dan voli untuk mendukung pengembangan minat dan bakat siswa di luar jam pelajaran. Prestasi dari kegiatan

ini telah membanggakan baik bagi pihak sekolah maupun orang tua siswa sendiri.

Sebagai langkah awal sebelum menyusun dan mempersiapkan program kerja, dilakukan observasi terlebih dahulu di lingkungan lokasi PLP yang telah ditentukan. Observasi ini mencakup berbagai aspek, seperti kondisi fisik, sosial, serta praktik pembelajaran di kelas. Data hasil observasi kemudian dianalisis dan disusun dalam bentuk draft analisis situasi. Untuk memahami lebih dalam struktur dan kondisi sekolah yang menjadi lokasi PLP, mahasiswa diwajibkan melakukan observasi. Kegiatan observasi ini telah dilakukan pada masa pra-PLP, yaitu pada bulan September 2024. Diharapkan melalui observasi ini, mahasiswa dapat lebih memahami SMA Negeri 6 Balikpapan, sehingga pelaksanaan PLP dapat berjalan lebih lancar dan efisien.

Mahasiswa mengembangkan keterampilan pemecahan masalah yang efektif, mengembangkan pembelajaran mandiri sebagai keterampilan belajar seumur hidup, menjadi kolaborator yang efektif dan termotivasi secara intrinsik untuk belajar (Zainal, 2022).

Untuk pengondisian awal pembelajaran setiap bapak ibu guru masuk kedalam kelas dengan pembuka memberikan salam, absen dan memberikan motivasi. Dalam kegiatan pembelajaran guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan membuat komitmen kepada peserta didik mengenai materi yang disampaikan dan melakukan tanya jawab berkaitan dengan pengenalan mengenai materi. Jika peserta didik sudah pernah mendengar atau mengetahui materi tersebut maka guru melakukan pengembangan dan jika peserta didik belum mengetahui materi maka guru akan menjelaskan materi tersebut.

Sekolah negeri SMA Negeri 6 Balikpapan diwajibkan menyelenggarakan kegiatan upacara setiap hari senin dan jika kondisi kurang mendukung tentang cuaca upacara tidak

dilakukan. Disela kegiatan upacara diberikan kesempatan bagi kepala sekolah dan guru untuk memberikan motivasi kepada siswa.

SMA Negeri 6 memiliki tata tertib, untuk seragam hari senin dan selasa menggunakan seragam putih abu-abu. kemudian dihari rabu dan kamis menggunakan batik, untuk batik SMA Negeri 6 mempunyai 2 macam batik dan memiliki 2 jenis batik. Dihari jumat menggunakan seragam pramuka dan dihari jumat tertentu peserta didik mengenakan seragam olahraga. Bagi guru P3K senin dan selasa menggunakan PDH, guru P3K juga bebas menggunakan seragam putih hitam di hari senin sampai rabu, kamis dan jumat menggunakan batik.

Setiap guru dan siswa diajak untuk menjaga kebersihan lingkungan. SMAN 6 melaksanakan kegiatan gotong royong untuk membersihkan area sekolah dan kelas secara rutin. Siswa juga dianjurkan untuk menciptakan suasana tenang dan kondusif selama proses pembelajaran dengan menghormati waktu belajar dan tidak mengganggu teman. Siswa SMAN 6 juga diingatkan untuk menggunakan waktu dengan bijak baik saat jam pelajaran maupun waktu istirahat, agar proses belajar lebih maksimal. Melalui penerapan budaya 3 S dan pengaturan kelas yang baik, suasana belajar yang tenang dan nyaman tercipta disekolah. Lingkungan sekolah positif dan berbagai kegiatan rutin seperti jumat bersih dan jumat sehat membantu menciptakan suasana yang menyenangkan dan menarik bagi siswa.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya karena judul penelitian ini diterapkan di SMAN 6 Balikpapan, yang sebelumnya selama praktik PLP mahasiswa Universitas Balikpapan menggunakan model dalam penelitian ini.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana penerapan

pengenalan lapangan persekolahan di SMAN 6 Balikpapan.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Waktu pelaksanaannya semester ganjil tahun akademik 2024/2025 di SMAN 6 Balikpapan. Lokasi SMA Negeri 6 Balikpapan terletak di Jl. Soekarno-Hatta Km 4,5, Kelurahan Batu Ampar, Kecamatan Balikpapan Utara, Kota Balikpapan, Provinsi Kalimantan Timur 76136.

Populasi penelitian ini yaitu siswa SMAN 6 Balikpapan, dengan ssubyek penelitian siswa SMAN 6 Balikpapan Kelas X.

Teknik pengumpulan data berdasarkan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

a. Kondisi Lapangan SMAN 6 Balikpapan

Kegiatan seperti menyambut siswa di pagi hari, pelaksanaan upacara rutin, dan tata tertib penggunaan seragam menunjukkan pentingnya disiplin dalam keseharian. Implementasi gerakan 3S (Senyum, Sapa, Salam) menanamkan sikap ramah, sopan, dan menghormati orang lain. Gotong royong untuk menjaga kebersihan lingkungan mencerminkan pentingnya tanggung jawab individu terhadap kebersihan dan kenyamanan bersama. Kegiatan gotong royong dan kerja sama mencerminkan nilai kepedulian terhadap sesama dan lingkungan. Penggunaan seragam batik, baik bagi siswa maupun guru, mencerminkan penghargaan terhadap budaya lokal dan nasional. Melalui kegiatan gotong royong, jumat bersih, dan jumat sehat, tercipta suasana saling mendukung dan rasa kebersamaan.

Pemberian motivasi oleh guru dan kepala sekolah, baik saat pembukaan kelas maupun saat upacara, membantu menanamkan semangat belajar. Penekanan pada penyampaian tujuan pembelajaran dan komitmen dalam kelas menanamkan nilai fokus dan pencapaian target. Anjuran untuk menggunakan waktu belajar dan istirahat secara bijak membantu siswa memahami pentingnya manajemen waktu. Kebiasaan menjaga kebersihan lingkungan dan melibatkan seluruh komunitas sekolah dalam kegiatan bersih-bersih mencerminkan kepedulian terhadap lingkungan. Lingkungan yang bersih dan suasana belajar yang tenang mendukung terciptanya kenyamanan di sekolah. Kegiatan salam di awal pembelajaran menanamkan nilai penghormatan kepada guru, orang tua, dan sesama. Kepala sekolah dan guru menunjukkan peran sebagai panutan melalui partisipasi dalam kegiatan rutin, memberikan motivasi, dan menjaga kedisiplinan.

b. Struktur dan Tata Kerja SMAN 6 Balikpapan

Kepala sekolah sebagai pemimpin utama memiliki tanggung jawab untuk memimpin dan mengawasi seluruh kegiatan sekolah, mencerminkan pentingnya seorang pemimpin yang terorganisasi dan bertanggung jawab. Pelibatan wakil kepala sekolah dalam mengelola berbagai bidang menunjukkan penerapan kepemimpinan kolektif dan delegasi tugas yang baik. Kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bekerja sama untuk mendukung pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM) dan kegiatan lainnya, mencerminkan pentingnya kerja tim yang solid. Kepala sekolah bertanggung jawab memastikan seluruh kegiatan berjalan sesuai visi-

misi sekolah, mencerminkan nilai transparansi dan akuntabilitas.

Pembagian tugas kepada wakil kepala sekolah berdasarkan bidang tertentu mencerminkan pentingnya profesionalisme dalam menjalankan peran sesuai kompetensi masing-masing. Adanya struktur organisasi yang jelas memastikan tata kelola sekolah berjalan dengan baik dan mendukung terciptanya lingkungan belajar yang kondusif. Struktur organisasi yang terorganisasi memungkinkan sekolah untuk berkembang secara berkelanjutan dengan dukungan peran-peran penting di dalamnya.

c. Kegiatan Ekstra Kurikuler di SMAN 6 Balikpapan

Kegiatan seperti seni, band, dan paduan suara mendukung pengembangan kreativitas siswa. Pelaksanaan kegiatan dengan jadwal yang teratur mengajarkan siswa untuk mengatur waktu antara akademik dan kegiatan non-akademik. Dalam kegiatan seperti OSIS, pramuka, atau rohis, siswa belajar memimpin dan berorganisasi. Keterlibatan guru dalam mendampingi siswa berkompetisi meningkatkan rasa percaya diri siswa dan menunjukkan bahwa usaha mereka dihargai. Latihan yang terstruktur dan berkelanjutan mendukung pembentukan karakter disiplin pada siswa. Partisipasi dalam kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler membantu siswa mengembangkan kemampuan di luar bidang akademik. Beragam kegiatan memungkinkan siswa memahami dan menghargai minat serta keunikan teman-teman mereka. Melalui kompetisi dan kegiatan, siswa berkontribusi dalam mengharumkan nama sekolah.

d. Praktik Mengajar di SMAN 6 Balikpapan

Berdasarkan observasi yang kedua ketika pembelajaran

matematika dimulai, guru mengulang sedikit dari materi sebelumnya. Ada beberapa siswa yang bisa menjawab pertanyaan dari guru yang berkaitan dengan materi sebelumnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pamong matematika di SMAN 7 Balikpapan bahwa siswa kurang teliti dalam mengerjakan matematika dan kurang konsentrasi ketika pembelajaran. Jika tidak memahami materi yang disampaikan guru, siswa cenderung diam dan tidak bertanya.

Berdasarkan hasil pengamatan ketika pelaksanaan PLP ada beberapa siswa kurang berkonsentrasi ketika guru menjelaskan, kurang minat dengan pelajaran matematika, jika guru memberikan tugas ada beberapa siswa yang menghela nafas, ada beberapa siswa yang tidak bisa menjawab pertanyaan dari guru, melihat jawaban temannya.

Mahasiswa dapat memperoleh berbagai nilai dan sikap positif selama mengikuti Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP), di antaranya: tanggung jawab, disiplin, sabar, toleransi, saling menghargai dan menghormati, saling membantu, sopan santun, jujur, tekun, mau menerima kritik, dan rajin.

e. **Kondisi Peserta Didik di SMAN 6 Balikpapan**

Siswa memiliki beragam kemampuan intelektual yang berbeda. Selama jam pelajaran guru mencoba mengidentifikasi dan menyesuaikan metode pengajaran sesuai dengan kemampuan siswa untuk memaksimalkan pembelajaran. Di luar jam pelajaran siswa menunjukkan kemampuan yang berbeda dalam berinteraksi, berkarya, dan berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler yang mencerminkan minat dan bakat mereka. Interaksi sosial di dalam kelas cukup baik, siswa cenderung saling menghormati

dan bekerjasama dalam kelompok yang dimana siswa menunjukkan kemampuan komunikasi dan kolaborasi yang berkembang.

Siswa juga aktif berinteraksi di luar jam pelajaran, terlibat dalam kegiatan sosial dan sering berkolaborasi dalam kegiatan ekstrakurikuler. Siswa menunjukkan rasa kebersamaan dan solidaritas. Siswa menunjukkan kepribadian yang jelas, dapat dilihat beberapa siswa lebih aktif dan berani berbicara, sementara yang lain lebih pendiam. Ini menjadi tantangan bagi guru untuk mengelola kelas dengan baik. Di luar jam pelajaran siswa menunjukkan kepribadian yang beragam.

Ada siswa yang lebih sosial dan aktif berinteraksi dengan teman-teman mereka dalam kegiatan ekstrakurikuler, sementara yang lain lebih suka menghabiskan waktu sendiri atau dalam kelompok kecil. Minat siswa juga bervariasi, beberapa siswa terlihat lebih tertarik pada kegiatan olahraga. Sementara yang lain lebih memilih seni atau akademik, sikap mereka terhadap kegiatan di luar kelas bisa berbeda. Beberapa siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi, sementara yang lain mungkin lebih skeptis atau pasif. Perbedaan ini menciptakan dinamika yang kaya dalam lingkungan sekolah dan dapat dimanfaatkan oleh guru untuk merancang kegiatan yang dapat melibatkan semua jenis siswa.

4. SIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini yaitu mahasiswa FKIP Universitas Balikpapan diterima oleh SMAN 6 Balikpapan untuk melaksanakan Praktik PLP dengan kondisi di lapangan bahwa (1) SMAN 6 Balikpapan selalu menerapkan gotong royong terhadap budaya local dan nasional; (2) kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan guru bekerja secara

professional dan mencerminkan tanggungjawab; (3) kegiatan ekstra kulikuler yang banyak diminati siswa yaitu Inggris club, pramuka, habsy, PMR, silat; (4) selama praktik PLP mahasiswa Universitas Balikpapan mempunyai pengalaman mengajar, tanggung jawab, disiplin, sabar, toleransi, saling menghargai dan menghormati, saling membantu, sopan santun, jujur, tekun, mau menerima kritik, dan rajin; 5) Siswa SMAN 6 Balikpapan memiliki beragam kemampuan intelektual yang berbeda.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Ajim, N. (2023, September). *Menemukan Informasi Aktual dan Akurat pada Teks Berita ITS Juara Umum Kontes Robot Indonesia 2020*. Link: <https://www.mikirbae.com/2023/09/menemukan-informasi-aktual-dan-akurat.html>
- Bender, D. (2020). Education and career skills acquired during a design internship. *International Journal of Teaching and Learning in Higher Education 2020*, 32(3), 358–366.
- Maharbid, D. A. (2022). Analisis Soft Skill Mahasiswa Calon Guru Sekolah Dasar Pada Program Pengenalan Lapangan Persekolahan. *Elementary Journal*, 4(2), 116–126.
- Marwati, H & Waskitaningtyas. 2021. *Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia*. Depok: Kemendikbud.
- Nanda, S. (2024, 18 Juli). *Pengertian Teks Berita, Unsur, Struktur, Jenis dan Contoh*. Link: <https://www.brainacademy.id/blog/memahami-teks-berita>
- Septika, H. D., & Wahyuni, S. E. (2021). Analisis Penanaman Karakter Disiplin Siswa Sd Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Masa Pandemi Covid. *Jurnal Basataka (JBT)*, 4(2), 177-182.
- Sidabutar, R. P., & Hutahaean, B. (2024). Analisis Penerapan Kurikulum Pendidikan Karakter Berbasis Berbebestem Dan Kearifan Lokal Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas VIII SMP Assisi Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024. *Jurnal Basataka (JBT)*, 7(1), 194-198.
- Subakti, H., & Prasetya, K. H. (2021). Analisis Pembelajaran Daring Bahasa Indonesia Melalui Pemberian Tugas Pada Siswa Kelas Tinggi SDN 024 Samarinda Utara. *Jurnal Basataka (JBT)*, 4(1), 46-53.
- Susanti, S., Fira, D. S., Simamora, I. P., Sartika, M., & Girsang, R. (2024). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kebiasaan Menjiplak/Meniru Tugas Teman Dan Membolos Pada Siswa Kelas X E-3 Di Sman 12 Medan. *Jurnal Basataka (JBT)*, 7(1), 63-72.
- Zainal, Nur Fitriani. (2022). Problem Based Learning pada Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3584 – 3593.